

Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah di MAS Sabilal Akhyar Binjai

Adinda Agustina¹, Mutiara Hasni², Nurwinda Aulia Nasution³, Tri Fatimah⁴,
Yuda Mulia Ramadhan Sitepu⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: adindaagustina330@gmail.com¹, mutiarahasni78@gmail.com²,
nurwindaaulianasution@gmail.com³, trifatimahmpi4@gmail.com⁴,
yudamuliamadhan123@gmail.com⁵

Abstrak

Artikel ini membahas tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAS Sabilal Akhyar, Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perencanaan yang disusun mengacu pada 8 standar pendidikan serta visi, misi, dan tujuan madrasah. Karena pencapaian program sekolah tersebut tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditentukan serta menjadi pedoman utama dalam membangun sekolah agar mampu tercapai dengan baik dan menjadi madrasah yang berkualitas. Peneliti merumuskan 2 kendala yang ada dalam Madrasah Aliyah Sabilal Akhyar yaitu dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran pembiayaan Program. Solusi pada kendala peningkatan kualitas yaitu melakukan kerjasama dengan LSM serta lembaga pemerintahan. Perbaikan secara terus menerus. Hal ini dilakukan kepala sekolah untuk membantu mengurangi biaya yang digunakan untuk pendanaan dalam menjalankan program sekolah yang menunjang mutu pendidikan.

Kata kunci: Kualitas madrasah, Perencanaan, Strategis.

Abstract

This article discusses strategic planning in improving the quality of madrasahs at MAS Sabilal Akhyar, Binjai. This study uses a qualitative approach, which is an effort to provide answers to the problems that have been described, because it uses a descriptive analysis approach using data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the study can be concluded that the planning that is prepared refers to 8 educational standards as well as the vision, mission, and goals of the madrasa. Because the achievement of the school program is inseparable from the vision, mission, and goals of the school that have been determined and become the main guidelines in building schools so that they can be achieved properly and become quality madrasahs. Researchers formulate 2 obstacles that exist in Madrasah Aliyah Sabilal Akhyar, namely in terms of Human Resources (HR) and Program financing budgets. The solution to the problem of improving quality is collaborating with NGOs and government agencies. Continuous improvement. This is done by the principal to help reduce the costs used for funding in running school programs that support the quality of education.

Keywords : Madrasah Quality, Planning, Strategic.

PENDAHULUAN

Strategi sebagai rencana jangka panjang organisasi berkenaan dengan bagaimana organisasi itu menyelaraskan kekuatan dan kelemahan internalnya dengan peluang dan ancaman eksternal untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Strategi yang

tepatdapat mengantarkan organisasi atau lembaga pendidikan pada keberhasilan mencapai tujuannya dan tetap memiliki keunggulan kompetitif (Dessel, 2008).

Syafaruddin menjelaskan bahwa untuk saat sekarang ini, setiap lembaga pendidikan memerlukan adanya perencanaan strategis dengan menyusun misi, visi, tujuan, sasaran, metode, program dan kegiatan. Ia menegaskan bahwa sebagai salah satu jenis perencanaan, maka keberadaan perencanaan strategis mencakup spektrum kegiatan yang luas dan memerlukan waktu yang lama dalam mewujudkannya dan harus didukung sumber daya yang baik. Hal itu dimaksudkan sebagai perencanaan jangka panjang untuk menjawab tantangan eksternal sekolah yang semakin dinamis dan kompleks. Di sini diperlukan analisis kekuatan, kelemahan (faktor internal organisasi sekolah), dan peluang serta ancaman/tantangan (faktor eksternal organisasi sekolah). Akhirnya akan diketahui dimana posisi sekolah, mau ke mana sekolah, dan apa masalah krusial yang dihadapi, lalu dibuatlah perencanaan strategis menjangkau masa depan yang lebih baik. (Syafaruddin, 2005).

Jika perencanaan strategi dapat diimplementasikan secara benar dan komprehensif, tentu sebuah sekolah akan mudah meraih keberhasilannya. Perencanaan strategis mengarahkan organisasi dan para pemimpin mengembangkan visi dalam menggambarkan masa depan yang dikehendaki. Selain visi, kemudian sekolah memiliki rumusan misi, melakukan analisis lingkungan strategis yang komprehensif, merumuskan isu-isu strategis, memiliki tujuan jangka panjang dan strategi utama, memiliki tujuan tahunan dan strategi jangka pendek sesuai dengan tujuan jangka panjang dan strategi utama yang telah ditentukan, mengimplementasikan strategi yang telah dipilih melalui alokasi sumber daya yang dianggarkan, dan mengevaluasi keberhasilan proses strategi sebagai masukan pengambilan keputusan di masa datang. Kesemuanya merupakan tahapan implementasi perencanaan strategis yang menuntun sekolah akan dapat menjawab tantangan perubahan yang begitu cepat dan kompleks serta akan meraih kemenangan dalam persaingan yang semakin ketat. Atau dengan kata lain mutu sekolah meningkat.

Joseph C. Field dalam Syafaruddin menjelaskan, "mutu diartikan sebagai ukuran dari produk atau kinerja pelayanan terhadap satu spesifikasi pada satu titik tertentu". (Syafaruddin, 2002). Mutu pendidikan merupakan "kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan". (Ridwan Abdullah, 2015).

Dalam meningkatkan mutu, maka dikenal dengan manajemen strategis yang di dalamnya terdapat perencanaan strategis. MAS Sabilal Akhyar adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Kwala Begumit, Kec. Binjai, Kab. Langkat, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MAS Sabilal Akhyar berada di bawah naungan Kementerian Agama. Banyak program madrasah yang sukses dijalankannya terutama dalam lingkup keagamaan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAS Sabilal Akhyar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban" (Mulyana, 2008: 145; Assingkily, 2021). Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dan verifikasi. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. terhadap suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Penelitian verifikasi menguji kebenaran ilmu-ilmu di dalam bidang pendidikan yang sudah ada, seperti konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek pendidikan pada sekolah "MAS Sabibal Akhyar".

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah kepala Madrasah "MAS Sabibal Akhyar."

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000).

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Instrumen pengumpul data menurut sumadi suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif (Suryabrata, 2008). Ibnu hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Ibnu Hadjar, 1996).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari suatu perencanaan strategi yang dilakukan pada sekolah Mas Sabibal Akhyar Binjai adalah untuk mencapai suatu visi dan misi yaitu dalam visi terdapat pembentukan akhlak ataupun disiplin jadi dengan adanya tujuan perencanaan strategi ini ingin meningkatkan disiplin para peserta didik menjadi lebih baik lagi daripada sebelumnya.

Sekolah Mas Sabila Akhyar Binjai terdapat pokok-pokok perencanaan strategi yang dilakukan yaitu dengan cara mengaktifkan pembelajaran dan juga mengaktifkan kembali kegiatan ekstrakurikuler dari berbagai kecakapan kecakapan yang terdapat di dalam ekstrakurikuler tersebut yang terdapat pada masa bila Akhyar Binjai dikarenakan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada dapat meningkatkan tingkat disiplin dan kemampuan serta minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang terdapat pada Sekolah Mas Sabibal Ahyar Binjai.

Di dalam MAS Akhyar Binjai terdapat program harian, bulanan serta tahunan dalam proses perencanaan strategi di mana Di dalam program harian yang diutamakan adalah identitas siswa di mana siswa diwajibkan untuk memberikan salam setiap berjumpa dan memakai peci dan harus memiliki disiplin yang baik. Dan pada program bulanan setiap peserta didik diwajibkan untuk menghafal diatas Surat Ad Dhuha dan nantinya setiap peserta didik yang hafal akan diberikan kartu surat hafalan dimana untuk membuktikan bahwa setiap peserta didik yang telah menyelesaikan hafalan setiap bulannya akan dicantumkan di dalam bukti kartu tersebut yang telah diberikan. Dan program tahunan yang dilakukan oleh Mas Sabibal Ahyar Binjai yaitu targetnya adalah meningkatkan prestasi siswa setiap tahunnya dikarenakan itu adalah tujuan utama dari sekolah ini dan jika sekolah ini memiliki prestasi yang baik terhadap para peserta didiknya akan nantinya setiap peserta didik yang memiliki prestasi akan diikutsertakan dalam kegiatan olimpiade sains dan matematika yang ada nantinya.

MAS Sabibal Ahyar Binjai Memiliki proses perencanaan strategis pendidikan yang dilakukan yaitu sebagai berikut. Terdapat program perencanaan strategi harian yaitu sekolah ini melakukan kegiatan apel pagi Dimana dalam kegiatan apel pagi ini setiap Guru menyampaikan setiap program-programnya kepada peserta didik dan nantinya ketika di kelas setiap program yang disampaikan oleh setiap pendidik akan diterapkan di kelas

masing-masing. Dan untuk program bulanan yang dilakukan sekolah adalah setiap BKM datang ke sekolah untuk memeriksa kartu hafalan terhadap para peserta didik dan tidak hanya itu saja BKM juga meminta jurnal di mana jurnal ini berisi Apakah setiap peserta didik memiliki masalah atau hambatan tersendiri terhadap kedisiplinannya Nah dari jurnal tersebutlah dapat diketahui tingkat kedisiplinan dalam Sekolah Mas sibilal Akhyar Binjai meningkat atau justru menurun

Implementasi perencanaan strategi yang dilakukan pada sekolah ini yaitu dengan memanggil komite dikarenakan saat ini berada di era pandemi covid 19 tidak boleh melakukan kerumunan jadi Oleh karena itu dilakukannya pertemuan oleh komite dimana hasil hasilnya nanti akan disampaikan oleh orang tua wali masing-masing dan setelah itu adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan 6 bulan sekali dalam sekolah ini. Dan tidak hanya itu bahkan Sekolah Mas Sabila Akhyar Binjai juga melakukan kegiatan evaluasi enam bulan sekali dan juga ada yang 3 bulan sekali dengan tujuan agar proses perencanaan strategi sebelumnya dapat tercapai sebagaimana mestinya yang telah direncanakan.

SIMPULAN

Jadi pada dasarnya Mas Sabila Akhyar Binjai memiliki suatu proses perencanaan strategi yang sangat baik sekali dan telah disusun secara teratur. Dimana suatu perencanaan strategi ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang terdapat di dalam sekolah ini Dan dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa sekolah ini memiliki suatu penerapan strategi yang sangat baik khususnya dalam penerapan disiplin pada para peserta didik yang terdapat dalam Sekolah Mas Sabila Akhyar Binjai.

Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah ini terkait perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah hal yang sudah sangat baik dan sudah standar yang telah ditentukan dikarenakan pada saat ini adalah yang utama pembentukan disiplin ataupun karakter dari masing-masing peserta didik setelah itu baru menanamkan ilmu pengetahuan didalam diri mereka masing-masing jadi oleh karena itu tanamkanlah rasa disiplin dan etika yang baik terhadap para peserta didik agar ke depannya sekolah ini bisa menjadi sekolah yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sabardi, Manajemen Pengantar Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Assingkily, M.S. Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir. Yogyakarta: K-Media.
- Chien-Chang, C. H. O. U., Ching-Wu, C., & Liang, G. S. (2003). Competitiveness analysis of [doi:10.1080/18146627.2015.1112152](https://doi.org/10.1080/18146627.2015.1112152)
- Lavilles, H. L., & Robles, A. C. M. O. (2017). Teachers' soft skills proficiency level and major ports in Eastern Asia. *Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*, 5, management in developing school. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 258, 265-268. <https://doi.org/10.2991/icream-18.2019.54>
- Muhyadi. (2013). Kualifikasi dan kompetensi tenaga administrasi sekolah di Daerah Istimewa Myende, P. E., & Bhengu, T. (2015). Involvement of heads of departments in strategic Nafukho, F. M., Hairston, N., & Brooks, K. (2004). Human capital theory: Implications for Nur, H. (2009). Pendidik dan tenaga kependidikan [Educators and educational personnel]. planning in schools in the Pinetown District. *Africa Education Review*, 12(4), 632-646. principals in rural schools in the Motheo District. *International Journal of Educational Schlebusch, G., & Mokhatle, M. (2016). Strategic planning as a management tool for school school performance of selected schools in Sultan Kudarat Division. Journal of Advances Sciences*, 13(3), 342-348. <https://doi.org/10.1080/09751122.2016.11890470>
- Soewarso Hardjosoedarmo, Total Quality Managemen, Andi, Yogyakarta, 2002
- Widiawati, W., Lestari L., S., & Sutarsih, C. (2019). The implementation of strategic

Wolf, C. and S. W. Floyd. (2013). Strategic planning research: Towards a theory-driven Yogyakarta [Qualifications and competencies of school administrative staff in the <https://doi.org/10.21831/jk.v43i1.2249>